

PROMOSI KESEHATAN DI PENDIDIKAN (SEKOLAH)

WIWI KUSTIO PRILIANA



DASAR PERTIMBANGAN

Sehat:

- hak asasi manusia
- investasi pembangunan

perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi dari berbagai gangguan/ ancaman penyakit.

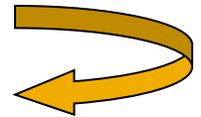
Anak sekolah:

- aset (modal utama) pembangunan masa depan perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya.

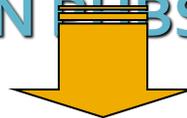
Sekolah:

- tempat pembelajaran, dapat terancam terjadinya penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik.

PENTINGNYA UPAYA PROMOSI KESEHATAN



PENINGKATAN PHBS DI SEKOLAH





DASAR PERTIMBANGAN

WHO

KONSEP SEKOLAH SEHAT
(*HEALTH PROMOTING SCHOOL*)

Sekolah Mempromosikan Kesehatan, ciri-ciri :

- melibatkan semua pihak terkait masalah kes sekolah;
- menciptakan lingkungan sekolah sehat dan aman;
- memberikan pendidikan kes di sekolah;
- memberikan akses terhadap yankes;
- ada kebijakan dan upaya sekolah untuk promosi kesehatan
- berperan aktif dalam meningkatkan kesmas

Salah satu tujuan UKS :

**MENANAMKAN NILAI-NILAI PHBS DAN
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG SEHAT**

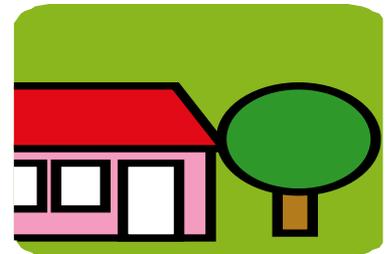
PERMASALAHAN

- Usia awal sekolah baik untuk menanamkan nilai PHBS tetapi belum dimanfaatkan optimal
- Usia anak sekolah: masa rawan terserang gangguan berbagai penyakit.
- Masalah kesehatan pada kelompok pra remaja (usia 6 s.d <10 tahun), umumnya berkaitan dengan PHBS.
- Peranan sekolah belum optimal dalam mengembangkan promosi kesehatan di sekolah
- Masih banyak sekolah belum termasuk sekolah sehat
- Dukungan kebijakan promosi kesehatan di sekolah masih kurang



POTENSI

- Banyak sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai PHBS melalui promosi kesehatan terintegrasi dg program **Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**
- Guru dan Masyarakat Sekolah menjadi mitra pengembangan promosi kesehatan di sekolah
- Anak sekolah menjadi kader kesehatan bagi keluarga dan masyarakat
- Ada peluang dan dukungan dlm promosi kesehatan di sekolah (dana dan kebijakan)



PROMOSI KESEHATAN DI SEKOLAH

Upaya meningkatkan kemampuan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar mandiri dalam mencegah penyakit, memelihara kesehatan, menciptakan dan memelihara lingkungan sehat, terciptanya kebijakan sekolah sehat serta berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekitarnya.



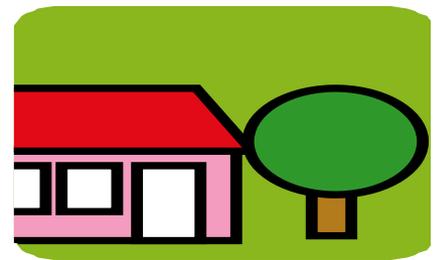
TUJUAN PROMKES DI SEKOLAH

- Meningkatkan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk ber-PHBS.
- Meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.
- Meningkatkan pendidikan kesehatan di sekolah
- Meningkatkan akses (kesempatan) untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah
- Meningkatkan peran aktif peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah
- Meningkatkan penerapan kebijakan sehat dan upaya di sekolah untuk mempromosikan kesehatan.



SASARAN

- Peserta didik, yaitu semua anak yang mengikuti pendidikan di sekolah.
- Warga sekolah, yaitu setiap orang yang berperan di dalam proses belajar-mengajar di sekolah (guru, Kepala Sekolah, karyawan sekolah).
- Masyarakat lingkungan sekolah, yaitu seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah selain warga sekolah (pengelola kantin, penjaga sekolah, dan lain-lain).
- Persatuan Guru Republik Indonesia, Komite Sekolah.
- Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS.
- Penentu kebijakan/pengambil keputusan (Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Daerah, DPR/DPRD).



MANFAAT PROMKES SEKOLAH



- Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
- Meningkatnya semangat proses belajar-mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik
- Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua (masyarakat)
- Meningkatnya citra pemerintah daerah di bidang pendidikan
- Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain



KEBIJAKAN

1. Promkes sekolah diselenggarakan → kerangka desentralisasi (otonomi daerah bidang kesehatan) → visi kab/kota sehat, prov sehat & IS
2. Pembinaan dilakukan kerjasama multi sektor → wadah koordinasi yg ada (Tim Pembina UKS & Tim Pelaksana UKS)
3. Peningkatan PHBS melalui promkes sekolah terintegrasi dg keg UKS didukung upaya → kebijakan, peraturan perundangan, sarana lingkungan sehat dll
4. Promkes sekolah diselenggarakan sec. nasional, tk prov, tk kab/kota serta kemitraan
5. Peningkatan kemampuan pelaksana promosi kesehatan di sekolah → di kab./kota, prov. & pusat





KEBIJAKAN

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia, pelaksana promkes sekolah → Meningkatkan profesionalisme
7. Guna meningkatkan promkes sekolah berlandaskan fakta, → dikembangkan pendayagunaan data dan informasi, pencatatan & pelaporan kegiatan promkes sekolah
8. Komponen utama meningkatkan promkes sekolah → Kebijakan Sekolah Sehat, Lingkungan Fisik Sekolah, Lingkungan Sosial Sekolah, Kompetensi Keterampilan dan Praktik Kesehatan Individu, Pemuka Masyarakat, dan Pelayanan Kesehatan





STRATEGI

1. Pengembangan Kebijakan Sekolah Sehat
2. Pemberdayaan Warga Sekolah dan Masyarakat Lingkungan Sekolah dalam Membangun Lingkungan Sekolah yang Sehat
3. Penggalangan Kemitraan untuk Meningkatkan Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah
4. Memberikan Pendidikan Kesehatan bagi Anak
5. Pengkajian/Penelitian untuk Meningkatkan Program Promosi Kesehatan di Sekolah
6. Memberikan Akses Pelayanan Kesehatan yang Bersifat Promotif dan Preventif bagi Peserta Didik
7. Berperan Aktif dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat





PENGEMBANGAN PROMKES SEKOLAH





DUKUNGAN DAN PERAN

- Pemerintah Daerah (Bupati/Walikota, Bappeda, DPRD)
- Lintas Sektor (Depkes, Depdiknas, Depag, Depdagri)
- Tim Pembina UKS
- Tim Pelaksana UKS
- Komite Sekolah
- Kepala Sekolah
- Guru
- Orang Tua Murid



DUKUNGAN DAN PERAN

- Tim Pembina UKS
 - Merumuskan kebijakan teknis mengenai pembinaan dan pengembangan promkes di sekolah melalui UKS
 - Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan program serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan promkes sekolah melalui UKS
 - Membina dan mengembangkan promkes di sekolah melalui UKS serta mengadakan monitoring dan evaluasi



DUKUNGAN DAN PERAN

- Komite Sekolah
 - Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah.
 - Mengevaluasi kinerja kepala sekolah dan guru-guru yang berkaitan dengan pencapaian sekolah sehat.





DUKUNGAN DAN PERAN

- Kepala Sekolah
 - Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran, dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
 - Mengalokasikan dana/anggaran
 - Mengkoordinasikan kegiatan
 - Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat



DUKUNGAN DAN PERAN

■ Guru

- Mengadvokasi yayasan/orang tua peserta didik/kepala sekolah untuk memperoleh dukungan kebijakan dan dana untuk promkes di sekolah
- Sosialisasi PHBS di lingk. Sekolah
- Melaksanakan pembinaan PHBS
- Menyusun rencana pelaksanaan dan penilaian lomba PHBS di sekolah
- Memantau tujuan pencapaian sekolah sehat



DUKUNGAN DAN PERAN

- Orang tua Murid
 - Menyetujui anggaran untuk pembinaan PHBS di sekolah
 - Memberi dukungan dana untuk pembinaan PHBS di sekolah





HASIL YANG DIHARAPKAN

- Anak sekolah menerapkan PHBS
- Anak sekolah menjadi kader kesehatan bagi keluarganya
- Sekolah menjadi lembaga pembelajaran dlm promkes
- Para guru menjadi mitra pengembangan promkes di sekolah



Anak sekolah tumbuh sehat & berprestasi



INDIKATOR

Indikator masukan :

komitmen, SDM, sarana, media, dana

Indikator proses :

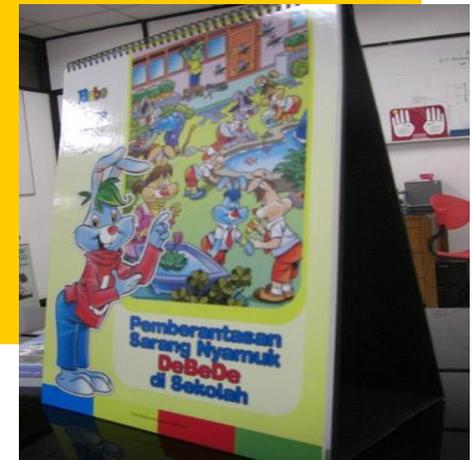
proses pelaksanaan promkes sekolah

Indikator keluaran :

cakupan kegiatan promkes sekolah

Indikator dampak :

mengacu tujuan promkes
sekolah → PHBS di sekolah





PHBS DI SEKOLAH a.l:

- Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun
- Jajan di kantin sekolah yang sehat
- Membuang sampah pada tempatnya
- Mengikuti kegiatan olah raga di sekolah
- Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 3-6 bulan
- Tidak merokok di sekolah
- Memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin
- Buang air besar dan buang air kecil di jamban sekolah



Terima kasih

